

PENGARUH *GOOD GOVERNANCE*, AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KOTA MADIUN DAN KABUPATEN MADIUN

Wahyu Santoso ¹⁾, Muhamad Agus Sudrajat ²⁾, Maya Novitasari ³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
weeztsantoso10@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
agus.sudrajat@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun
Maya.novitasari@unipma.ac.id

Abstract

This study aims to empirically examine the effect of good governance, accessibility of financial reports, financial accounting systems on transparency and accountability of regional financial management. The population in this study were organizational officials who participated in the preparation of the APBD in the Regional Apparatus Organization (OPD) of Madiun City and Madiun Regency, which included the head of the department, head of section, treasurer. The number of employees who became the population in this study was 267 people consisting of 59 OPD Madiun City and 30 OPD Madiun Regency. This research test tool uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that good governance has a positive and significant effect on transparency and accountability. Accessibility of financial reports has a positive and significant effect on transparency and accountability. The financial accounting system has a positive and significant effect on transparency and accountability.

Keywords : *Good Governance, Accessibility of Financial Statements, Financial Accounting System.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *good governance*, aksesibilitas laporan keuangan, sistem akuntansi keuangan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat organisasi yang ikut dalam penyusunan APBD di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Madiun dan Kabupaten Madiun yaitu meliputi kepala dinas, kepala bagian, bendahara. Jumlah pegawai yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 267 orang yang terdiri dari 59 OPD Kota Madiun dan 30 OPD Kabupaten Madiun. Alat uji penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas. Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas. Sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Kata Kunci: *Good Governance, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan*

PENDAHULUAN

Salah satu kebijakan pemerintah daerah di era otonomi daerah yaitu pengelolaan keuangan daerah melalui desentralisasi fiskal (Hendra, 2013). Pengelolaan keuangan daerah adalah semua pejabat pengelola keuangan dalam menjalankan tugasnya antara lain aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pertanggungjawaban. Pengelolaan keuangan daerah tidak terlepas dari peraturan hukum di bidang keuangan negara yang telah di atur dalam undang-undang No.7 tahun 2003 tentang keuangan negara, Peraturan Pemerintah No.58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah. Perkembangan organisasi di sektor publik yang semakin maju menuntut agar pemerintah melakukan kinerja yang maksimal dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawabnya (Purnama dan Nadirsyah, 2016).

Wali Kota Madiun Maidi menyatakan perkiraan rencana defisit anggaran P-APBD 2019 sebesar Rp. 277,7 miliar. Untuk menutup angka defisit itu diusulkan memakai Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (Silpa) APBD sebesar Rp. 279,2 miliar. Dalam P-APBD 2019 struktur PAD direncanakan sebesar Rp. 223,6 miliar atau naik 8,30 persen dari semula yang hanya Rp. 206,4 miliar. Sedangkan dana perimbangan sebesar Rp. 733,1 miliar, serta lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp. 140,3 miliar atau berkurang 13,80 persen. Sebelumnya adalah Rp.162,8 miliar.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Kota Madiun terkait dengan prosedur akuntansi yang berlaku masih kurang, sehingga menyebabkan adanya pengelolaan anggaran yang kurang maksimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan *good governance* terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten kerinci yang dilakukan oleh Maryanto (2020) menemukan bahwa *good governance* berpengaruh terhadap kinerja Pemerintah pada sekretariat daerah Kabupaten Kerinci. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hidayat et al, (2021) dengan judul pengaruh *good governance*, kompetensi dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Kampar. menemukan bahwa *good governance* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Kampar.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

1. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan

Transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah adalah suatu pertanggungjawaban pemerintah daerah berkenaan dengan pengelolaan keuangan daerah terhadap publik secara terbuka dan jujur melalui media berupa penyajian laporan keuangan yang dapat di akses oleh berbagai pihak dari pihak dalam maupun pihak luar yang berkepentingan dengan anggapan bahwa masyarakat berhak mengetahui informasi tersebut (Aliyah, Siti ; Nahar, 2012).

2. *Good Governance*

Good governance adalah berbagai bidang kehidupan yang mencakup sosial, ekonomi dan politik yang melibatkan masyarakat yang berkepentingan dengan pemakai sumber

daya manusia, alam dan keuangan yang sejalan dengan prinsip keadilan, partisipasi, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik (Maryanto, 2020). Tata pemerintahan yang baik bertujuan untuk menjalankan nilai manajemen pemerintah swasta dalam pemerintahan sektor publik untuk mencapai organisasi sektor publik yang baik (Ardiana et al., 2022).

Good governance bertujuan menerapkan suatu nilai-nilai manajemen sektor swasta pada manajemen operasional sektor publik agar tujuan didirikannya suatu organisasi sektor publik dapat tercapai (Indriana, 2019). Dapat disimpulkan bahwa *good governance* merupakan suatu upaya dalam perwujudan tata kelola pemerintahan yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku, untuk mencapai suatu pemerintahan yang baik, bersih dan dapat di percaya oleh masyarakat.

3. Aksesibilitas Pengelolaan Keuangan

Menurut Mardiasmo (2010) Laporan keuangan pemerintah merupakan hak publik yang harus diberikan pemerintah, baik pusat maupun daerah. Hak publik atas informasi keuangan muncul sebagai konsekuensi konsep pertanggungjawaban publik. Informasi laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi prinsip ketepatan dalam pengelolaan keuangan daerah baik secara transparansi maupun akuntabilitas perlu adanya kemudahan akses bagi pihak internal maupun eksternal sebagai pengguna informasi laporan keuangan (Resty Utami, 2019).

Pemerintah daerah harus memenuhi kriteria agar dapat dikatakan handal dan terpercaya dalam melaporkan kinerjanya berupa publikasi laporan keuangan. Berikut ini merupakan kriteria dari aksesibilitas laporan keuangan :

- a. Keterbukaan, ialah laporan keuangan dari pemerintah daerah harus dipublikasikan secara terbuka melalui media masa.
- b. Kemudahan, ialah pemerintah daerah harus memberikan kemudahan

4. Sistem Akuntansi Keuangan

Kemendagri no. 29 tahun 2002 menyatakan bahwa sistem akuntansi mencakup penyusunan, pengelompokan, interpretasi, proses akuntansi, serta pelaporan keuangan agar tercapainya pelaksanaan APBD sesuai dengan prinsip akuntansi.

Sistem akuntansi keuangan daerah bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk pengelolaan keuangan pemerintah dan perencanaan serta dapat memudahkan pengendalian efektif atas semua aset, hutang dan ekuitas dana yang telah disesuaikan dengan standart akuntansi pemerintahan yang berlaku (Resty Utami, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini dilakukan dengan cara persebaran kuesioner ke 59 OPD Kota Madiun dan 30 OPD Kabupaten Madiun. Teknik analisis yang digunakan berupa teknik analisis linier berganda untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pejabat organisasi yang ikut dalam penyusunan APBD di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Madiun dan Kabupaten Madiun yaitu meliputi kepala dinas, kepala bagian, bendahara. Jumlah dari semua pegawai yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah 267 orang yang terdiri dari 59 OPD Kota Madiun dan 30 OPD Kabupaten Madiun. Jumlah sampel minimal dalam penelitian dihitung dengan rumus besar sampel, Rumus besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data prime, Penelitian ini dilakukan pada Pemerintahan Daerah Kota Madiun dan Kabupaten Madiun. Lokasi penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Madiun dan Kabupaten Madiun. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, data yang dikumpulkan diperoleh untuk memberikan hasil data yang terbaru dan terpercaya dengan melakukan persebaran kuesioner berupa pertanyaan yang disusun oleh peneliti dan dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

A. UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas *Good Governance* (X₁)

Variabel	Item Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
<i>Good Governance</i> (X ₁)	X _{1.1}	0,674	0,361	Valid
	X _{1.2}	0,395	0,361	Valid
	X _{1.3}	0,538	0,361	Valid
	X _{1.4}	0,562	0,361	Valid
	X _{1.5}	0,443	0,361	Valid
	X _{1.6}	0,684	0,361	Valid
	X _{1.7}	0,368	0,361	Valid
	X _{1.8}	0,543	0,361	Valid
	X _{1.9}	0,605	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25, 2023

Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 10% atau 0,1 berdasarkan tabel uji validitas variabel X₁, dari kesembilan hasil item pernyataan diatas menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, 9 butir pernyataan variabel *Good Governance* (X₁) tersebut adalah “valid” atau sah digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

Hasil Uji Validitas Aksesibilitas Laporan Keuangan (X₂)

Variabel	Item Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
Aksesibilitas Laporan Keuangan (X ₂)	X _{2.1}	0,909	0,361	Valid
	X _{2.2}	0,802	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25, 2023

Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 10% atau 0,1 berdasarkan tabel uji validitas variabel X₂, dari kedua hasil item pernyataan diatas menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, 2 butir pernyataan variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan (X₂) tersebut adalah “valid” atau sah digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi Keuangan (X₃)

Variabel	Item Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
Sistem Akuntansi Keuangan (X ₃)	X _{3.1}	0,388	0,361	Valid
	X _{3.2}	0,784	0,361	Valid
	X _{3.3}	0,564	0,361	Valid
	X _{3.4}	0,515	0,361	Valid
	X _{3.5}	0,497	0,361	Valid
	X _{3.6}	0,643	0,361	Valid
	X _{3.7}	0,390	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25, 2023

Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 10% atau 0,1 berdasarkan tabel uji validitas variabel X₃, dari ketujuh hasil item pernyataan diatas menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, 7 butir pernyataan variabel Sistem Akuntansi Keuangan (X₃) tersebut adalah “valid” atau sah digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

Hasil Uji Validitas Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

Variabel	Item Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan	Y1	0,368	0,361	Valid
	Y2	0,554	0,361	Valid

Keuangan Daerah (Y)	Y3	0,527	0,361	Valid
	Y4	0,409	0,361	Valid
	Y5	0,451	0,361	Valid
	Y6	0,446	0,361	Valid
	Y7	0,468	0,361	Valid
	Y8	0,653	0,361	Valid
	Y9	0,562	0,361	Valid
	Y10	0,595	0,361	Valid
	Y11	0,509	0,361	Valid
	Y12	0,373	0,361	Valid
	Y13	0,655	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25, 2023

Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 10% atau 0,1 berdasarkan tabel uji validitas variabel Y, dari ketigabelas hasil item pernyataan diatas menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, 13 butir pernyataan variabel Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y) tersebut adalah “valid” atau sah digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

B. UJI NORMALITAS

Uji Normalitas Variabel *Good Governance* (X₁)

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	5,33027267
	Absolute	,078
	Poisitive	,076
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is normal.

- b. Calculated from data.
- c. Liliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel uji normalitas X_1 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan uji normalitas yang di peroleh adalah 0,200 yang artinya bahwa data berdistribusi normal dikarenakan $> 0,05$.

Uji Normalitas Variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan (X_2)

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	5,69767726
	Absolute	,103
	Poisitive	,071
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig (2-tailed)		,054 ^c

- a. Test distribution is normal.
- b. Calculated from data.
- c. Liliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel uji normalitas X_2 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan uji normalitas yang diperoleh adalah 0,054 yang artinya bahwa data berdistribusi normal dikarenakan $> 0,05$.

Uji Normalitas Variabel Sistem Akuntansi Keuangan (X_3)

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	5,69494567
	Absolute	,091
	Poisitive	,075
	Negative	-,091
Test Statistic		,091

Asymp. Sig (2-tailed)		,200 ^{c,d}
-----------------------	--	---------------------

- a. Test distribution is normal.
- b. Calculated from data.
- c. Liliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel uji normalitas X_3 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan uji normalitas yang diperoleh adalah 0,200 yang artinya bahwa data berdistribusi normal dikarenakan $> 0,05$.

C. UJI HIPOTESIS

1) UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532	.503	.279	5.42671

- a. Predictors : (Constant), x_3 , x_2 , x_1

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25, 2023

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh adalah 27,9%. Itu berarti bahwa variasi dari ketiga variabel bebas yaitu *good governance*, aksesibilitas laporan keuangan, sistem akuntansi keuangan memberikan kontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sebesar 27,9% sedangkan 72,1% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

2) UJI SIMULTAN F

Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	SIG
1	Regression	306.527	3	102.176	3.470	.021
	Residual	2031.993	69	29.449		
	Total	2338.521	72			

- a. Dependent Variabel : y
- b. Predictors (Constant), x_3 , x_2 , x_1

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji secara bersamaan pada variabel *good governance* (X_1), aksesibilitas laporan keuangan (X_2), sistem akuntansi keuangan (X_3)

berpengaruh secara simultan terhadap variabel transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Y). Dikarenakan $F_{hitung} 3,470 > F_{tabel} 2.736$.

3) UJI PARSIAL (UJI t)

Hasil Uji t

Coefficients		
Unstandardized Coefficient	t	Sig
Model		
1	5,225	,000
X1	3,203	,002
X2	3,064	,009
X3	3,180	,009

a. Dependent Variabel : y

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 25, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji t maka dapat dijelaskan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) sebagai berikut :

- 1) Dari hasil perhitungan dalam tabel uji t dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel *good governance* sebesar $3,203 >$ dari $t_{tabel} 1,995$, dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ maka berarti variabel *good governance* berpengaruh secara signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
- 2) Dari hasil perhitungan dalam tabel uji t dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel aksesibilitas laporan keuangan sebesar $3,064 >$ dari $t_{tabel} 1,995$, dengan tingkat signifikan $0,009 < 0,05$ maka berarti variabel aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
- 3) Dari hasil perhitungan dalam tabel uji t dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel sistem akuntansi keuangan sebesar $3,180 >$ dari $t_{tabel} 1,995$, dengan tingkat signifikan $0,009 < 0,05$ maka berarti variabel sistem akuntansi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan temuan hasil penelitian tiga variabel *good governance*, aksesibilitas laporan keuangan, sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan pengelolaan keuangan daerah Kota Madiun dan Kabupaten Madiun.

Bagi peneliti selanjutnya diharap mampu memliih waktu yang cukup tepat sehingga peneliti mampu memberikan pengarahan kepada responden tetkait dengan kuesioner yang akan di sebar, sehingga tingkat pengisian kuesioner akan lebih jelas, mudah dipahami dan akurat. Mampu mengembangkan faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu *good governance*, aksesibilitas laporan keuangan, sistem akuntansi keuangan. Namun dapat menambah faktor lain seperti halnya pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, siti ; nahar, a. (2012). Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah kabupaten jepara siti aliyah aidah nahar. *Jurnal akuntansi & auditing*, 8(2), 97–189.
- Ardiana, t. E., sugianto, l. O., wardhani, d. P., surakarta, u. M., ponorogo, u. M., ponorogo, u. M., daerah, k., & manajemen, t. (2022). Pengaruh *good governance* terhadap transparansi abstrak : jurnal internasional riset ekonomi , bisnis dan akuntansi (ijebar) jurnal internasional riset ekonomi , bisnis dan akuntansi (ijebar). 2022, 1–9.
- Br purba, r., & mendina amrul, a. (2018). Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah transparansi publik dan aktivitas pengendalian terhadap akuntabilitas keuangan pada badan keuangan daerah kabupaten tanah datar. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis*, 18(2), 140–152. <https://doi.org/10.30596/jrab.v18i2.3308>
- Chrisninditya, i. D., & setiawati, e. (2021). *The effect of accountability , effectiveness , and transparency government on regional financial management* pengaruh akuntabilitas , efektivitas dan transparansi pemerintah terhadap pengelolaan keuangan daerah. 446–455.
- Darma, n. D. A. (2019). Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah jurnal studi akuntansi & keuangan. *Jurnal studi akuntansi dan keuangan*, 2(3), 149–162.
- Darwis, h., ohorella, r. W. U., & zainuddin, z. (2022). *Transparency and accountability of regional financial management: accessibility of financial statements as a moderation. International journal of research in business and social science* (2147- 4478), 11(9), 243–249. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i9.2066>
- Fauziyah, m. R., & handayani, n. (2017). Pengaruh penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 53(9), 1689–1699.
- Fitriasgita, e. 2017. (2017). Pengaruh anggaran berbasis kinerja, penerapan *good governance*, sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja satuan kerja perangkat daerah (skpd) kabupaten ponorogo. 2017. <http://eprints.umpo.ac.id/3154/1/1>. Halaman depan.pdf
- Handayani, f. A., & nur, m. I. (2019). Implementasi *good governance* di indonesia. *Publica: jurnal pemikiran administrasi negara*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.15575/jpan.v11i1.7631>
- Hidayat, t., putri, a. M., & muralti, n. (2021). Pengaruh *good governance*, kompetensi, dan

- pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten kampar. Prosiding seminar nasional ekonomi, bisnis & akuntansi: optimalisasi zakat dan wakaf dalam membangun ekonomi indonesia, 1, 87–97. <https://ejurnal.umri.ac.id>
- Ismayanti, d., & yusniar, m. W. (2014). Pengaruh faktor fundamental dan risiko (beta) terhadap return saham. *Jurnal wawasan manajemen*, 2(1), 1–20.
- Jeriansyah, w., & mappanyukki, r. (2020). *The effect of accountability and transparency of regional financial management on local government performance. International journal of asian social science*, 10(12), 721–729. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2020.1012.721.729>
- Kemendagri no. 29 tahun 2002 tentang pedoman pengurusan. Pertanggungjawaban Dan pengawasan keuangan daerah serta tata cara penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah, pelaksanaan tata usaha keuangan daerah dan penyusunan perhi.
- Kuswanti, a. P. E., & kurnia. (2020). Pengaruh akuntabilitas, transparansi add, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 9(2), 1–22.
- Mardhani susilawati, anik malikah, dan m. C. M. (2022). Pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan (kota malang dan kabupaten malang). *E-jra*, 11(05), 13–21.
- Maryanto. (2020). 118-97-580-1-10-20200701. *Jaab : jurnal of appllied accounting and business*, 2(1).
- Masyhur, m. (2017). Pengaruh penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan daerah dan pengendalian internal terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah kota dumi. *Jurnal online mahasiswa fakultas ekonomi universitas riau*, 4(1), 1179–1192. <http://documentcloud.adobe.com/589c9e19-8f4c-4cf8-9891-84f4f298cf97>
- Mustofa, a. I. (2012). Pengaruh penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan kabupaten pemalang. *Jurusan akuntansi, fakultas ekonomi, universitas negeri semarang, indonesia*, 1(2), 3. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Nasrun, m. (2019). Pengaruh *good governance* terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten pangkajene dan kepulauan. *Jurnal equilibrium universitas muhammadiyah makassar. Journal equilibrium universitas muhammadiyah makassar*, 8(1), 19–26.
- Nora kristina saerang, sem dehoop, l. T. (2020). Pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan keuangan daerah (studi empiris di kantor sekretariat daerah kabupaten minahasa tenggara). *Jurnal manajemen dan bisnis*. <http://www.ejournal.fekon-unima.ac.id/index.php/jak/article/view/1988>

- Pajak, m., & zirman, p. (2017). Faculty of economic, riau university,. 4(1), 294–308.
- Permendagri no. 64 tahun 2013 tentang penerapan standart akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah.
- Peraturan pemerintah no. 12 tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah.
- Permendagri no. 59 tahun 2007 tentang perubahan atas peraturan menteri dalam Negeri no. 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah.
- Purnama, f., & nadirsyah, d. (2016). Pengaruh pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas, dan transparansipengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah padakabupaten aceh barat daya. Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi (jimeka), 1(2), 1.
- Resty utami. (2019). Pengaruh penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap ketepatan pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah kota pontianak . 2019. [Http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=784888&val=11852&title=pengaruh penyajian laporan keuangan aksesibilitas laporan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap ketepatan pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah kota pontianak](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=784888&val=11852&title=pengaruh%20penyajian%20laporan%20keuangan%20aksesibilitas%20laporan%20keuangan%20dan%20sistem%20akuntansi%20keuangan%20daerah%20terhadap%20ketepatan%20pengelolaan%20keuangan%20daerah%20pada%20pemerintah%20kota%20pontianak)
- Rosyada, a. (2016). Analisis penerapan prinsip *good corporate governance*. Ejournal ilmu pemerintahan, vol. 4(1), 102–114. [Https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/01/jurnal ayu \(01-20-16-09-36-29\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/01/jurnal%20ayu%20(01-20-16-09-36-29).pdf)
- Ruspina, d. O. (2013). Pengaruh kinerja aparatur pemerintah daerah, pengelolaan keuangan daerah, sistem pengendalian internal pemerintah terhadap penerapan *good governance* (studi empiris pada pemerintah kota padang). Jurnal akuntansi, september, 1–27.
- Santoso, slamet. 2015. Penelitian kuantitatif metode dan pengolah data. Ponorogo: umpo press.
- Saripujiana, d., & suriana, i. (2018). Pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dengan aksesibilitas laporan keuangan daerah sebagai variabel pemoderasi. Seminar nasional inovasi teknologi terapan, 355–359.
- Shofie nauva fauziandri. (2021). Pengaruh *support teamwork*, fasilitas kerja, dan motivasi pemimpin terhadap produktivitas kerja karyawan pt bumilawu amarta sentosa.
- Zeny antika, yunika murdayanti, & hafifah nasution. (2020). Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Jurnal wahana akuntansi, 15(2), 212–232. [Https://doi.org/10.21009/wahana.15](https://doi.org/10.21009/wahana.15)